



Pendampingan menulis pada advokat untuk meningkatkan keterampilan menulis

Writing mentoring for advocates to improve writing skills

Lily Bauw¹, Samuel Piter Irab²

^{1,2} Universitas Cenderawasih, Indonesia

Email: lilybauw@fhuncen.ac.id¹, samuelirab@gmail.com²

ABSTRAK

Program pelatihan dan pendampingan menulis buku bagi advokat hukum di Kota Jayapura bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, memfasilitasi publikasi karya hukum, dan mengurangi kesenjangan dalam kemampuan menulis. Metode yang digunakan meliputi pelatihan intensif, pendampingan individual, dan kerjasama dengan penerbit. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan keterampilan menulis yang signifikan ($p\text{-value} < 0,05$) dan tingkat kepuasan peserta yang tinggi (rata-rata 4,67 dari 5). Sebanyak 18 karya tulis dihasilkan dan 3 di antaranya telah dipublikasikan. Program ini berdampak positif pada pengembangan literasi hukum dan profesionalitas advokat di Kota Jayapura.

Kata kunci: advokat hukum; keterampilan menulis; pelatihan; pendampingan; publikasi.

training and mentoring program in Jayapura City aimed to improve legal advocates' book writing skills. The program involved intensive training, individual mentoring, and collaboration with a publisher. The results indicate a significant improvement in writing skills ($p\text{-value} < 0.05$) and a high level of participant satisfaction (average 4.67 out of 5). The program resulted in 18 written works, 3 of which have been published. This program positively impacted the development of legal literacy and the professionalism of advocates in Jayapura City.

Key words: legal advocates; writing skills; training; mentoring; publication.

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 22 Nopember 2024
Disetujui : 22 Desember 2024
Tersedia secara online Desember 2024
Doi: <http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v23i4.21871>

Alamat Korespondensi:

Lily Bauw
Fakultas Hukum Universitas Cendrawasih,
Indonesia
Email: lilybauw@fhuncen.ac.id

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan kompetensi krusial bagi advokat hukum di era digital dan globalisasi yang menuntut penyampaian argumen hukum yang efektif dan publikasi karya tulis yang berbobot (Thea, 2023; Heriani, 2022). Keterampilan menulis tidak hanya membantu advokat dalam menyusun dokumen hukum yang terstruktur dan persuasif, tetapi juga memungkinkan mereka untuk berbagi pengetahuan, berkontribusi pada pengembangan wacana hukum, serta mengedukasi masyarakat (Prayetno et al., 2022). Namun, kenyataannya, banyak advokat hukum di Kota Jayapura, baik yang baru lulus maupun yang berpengalaman, masih menghadapi kendala dalam menulis dan mempublikasikan karya hukum, baik dalam bentuk artikel ilmiah maupun opini.

Kurangnya kemampuan menulis di kalangan advokat hukum di Jayapura berdampak pada minimnya kontribusi mereka dalam literatur hukum lokal dan nasional (Ingratubun et al., 2022). Padahal, advokat hukum memiliki peran



penting dalam menganalisis isu-isu hukum yang berkembang di masyarakat dan merumuskan solusi yang berkontribusi pada pembangunan hukum di Indonesia. Minimnya publikasi karya hukum dari advokat di Jayapura juga mempengaruhi profesionalitas dan reputasi mereka sebagai penegak hukum (Pakarti & Erni, 2022). Di sisi lain, studi terdahulu lebih banyak fokus pada peningkatan keterampilan praktis advokat di pengadilan, namun kurang menyentuh aspek penulisan dan publikasi karya hukum (Kurniawati et al., 2022). Padahal, publikasi karya tulis hukum dapat menjadi sarana advokasi dan edukasi masyarakat yang efektif, meningkatkan pemahaman publik tentang hukum, dan mempromosikan kesadaran hukum di masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya yang komprehensif dan berkelanjutan dalam meningkatkan keterampilan menulis advokat hukum (Yuwono et al., 2024). Program pendampingan menulis buku yang dirancang secara khusus untuk advokat hukum di Kota Jayapura ini menawarkan pendekatan pelatihan dan pendampingan yang komprehensif, mulai dari teknik penulisan hingga publikasi, yang belum banyak dilakukan di wilayah timur Indonesia, khususnya Papua. Program ini menawarkan kebaruan dengan fokus pada penulisan buku sebagai media untuk meningkatkan keterampilan menulis advokat, memberikan pendampingan intensif selama proses penulisan, dan menyediakan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks advokat di Jayapura (Samariadi et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh advokat hukum di Jayapura, yaitu kesulitan dalam menyusun argumen hukum yang sistematis dan mempublikasikan karya tulis mereka (Krisnowo & Sianturi, 2022). Kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah kurangnya pelatihan dan pendampingan dalam penulisan hukum (Burhanudin, 2018). Lebih lanjut terbatasnya akses ke informasi dan sumber daya yang relevan, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya penulisan dan publikasi karya hukum (Setyowati & Muchiningtias, 2018).

Minimnya publikasi karya hukum dari advokat Jayapura mengurangi kontribusi mereka dalam pengembangan ilmu hukum dan advokasi masyarakat (Wibisana, 2024). Karya tulis hukum yang dipublikasikan dapat menjadi referensi bagi peneliti, praktisi hukum, dan masyarakat umum, serta berkontribusi pada perkembangan pemikiran hukum dan praktik penegakan hukum di Indonesia. Selain itu, kesenjangan kemampuan menulis antar advokat juga memengaruhi kualitas penegakan hukum di wilayah tersebut. Advokat yang memiliki keterampilan menulis yang baik akan mampu menyusun dokumen hukum yang lebih jelas, tepat, dan persuasif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas penegakan hukum dan akses masyarakat terhadap keadilan.

Program pendampingan menulis buku pada komunitas advokat hukum di Kota Jayapura ini memiliki tujuan umum untuk meningkatkan keterampilan menulis advokat hukum di Kota Jayapura, memfasilitasi publikasi karya hukum, dan mengurangi kesenjangan dalam kemampuan menulis di antara advokat (Wibisana, 2024). Tujuan umum ini dijabarkan dalam beberapa tujuan khusus, yaitu: (1); Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam teknik penulisan hukum, argumentasi efektif, dan publikasi ilmiah. (2); Mendorong advokat untuk mempublikasikan karya tulis mereka di jurnal hukum nasional maupun media massa. (3); Membentuk jaringan profesional di antara advokat untuk berkolaborasi dalam penulisan dan publikasi karya hukum.

Program pelatihan dan pendampingan menulis buku bagi advokat hukum di Kota Jayapura ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai aspek, baik secara teoritis, praktis, maupun sosial. Secara teoritis, artikel ini memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan hukum, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis advokat melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan. Pendekatan ini menawarkan model pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kompetensi menulis dengan menerapkan metode yang terstruktur dan komprehensif, meliputi pelatihan intensif, pendampingan individual, dan pembentukan jaringan profesional. Model ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan program pelatihan menulis di bidang hukum maupun bidang lainnya.

Secara praktis, program ini memberikan dampak langsung pada peningkatan kompetensi advokat hukum di Jayapura, serta berkontribusi pada literatur hukum lokal dan nasional melalui publikasi karya tulis yang dihasilkan. Peningkatan keterampilan menulis advokat diharapkan dapat meningkatkan kualitas argumen hukum, dokumen hukum, dan publikasi ilmiah yang dihasilkan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas penegakan hukum dan pemahaman hukum di masyarakat.

Secara sosial, dengan meningkatnya keterampilan menulis advokat, program ini juga mendukung peningkatan pemahaman hukum masyarakat dan kualitas penegakan hukum di Jayapura. Advokat yang memiliki keterampilan menulis yang baik akan lebih mampu menyampaikan informasi hukum secara jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesadaran hukum dan akses masyarakat terhadap keadilan. Selain itu, peningkatan kualitas penulisan hukum juga dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan hukum yang lebih baik dan transparan.

METODE

Program pelatihan dan pendampingan menulis buku ini dilaksanakan di Kota Jayapura selama periode April 2024 - Oktober 2024. Mitra sasaran kegiatan ini adalah komunitas advokat hukum di Kota Jayapura, yang terdiri dari 27

advokat dengan berbagai latar belakang pengalaman, mulai dari advokat yang baru lulus hingga advokat yang telah berpengalaman di bidang litigasi.

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggabungkan pelatihan, pendampingan, dan praktik menulis (Farnesty et al., 2024; Husain et al., 2024; Meisarah, 2025). Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap utama, yaitu: (1) Tahap Persiapan, meliputi identifikasi kebutuhan dan rekrutmen peserta, penyusunan modul dan materi pelatihan, serta koordinasi dengan narasumber dan mitra; (2) Tahap Pelaksanaan, meliputi pelaksanaan pelatihan menulis hukum, workshop penulisan artikel dan opini, serta pendampingan individual dalam proses penulisan buku; (3) Tahap Evaluasi dan Pemantauan, meliputi evaluasi keterampilan menulis peserta melalui pre-test dan post-test, monitoring kemajuan penulisan buku, serta pendampingan dalam proses publikasi karya tulis.

Teknik evaluasi yang digunakan dalam program ini meliputi: (1) Pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis peserta setelah mengikuti program pelatihan; (2) Kuesioner untuk mengumpulkan data tentang kepuasan peserta terhadap program dan materi pelatihan; (3) Observasi untuk menilai keaktifan dan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung; (4) Output yang Dihasilkan, meliputi Jumlah Karya Tulis yang Dihasilkan, Jumlah Karya Tulis yang Dipublikasikan, dan Kualitas Publikasi.

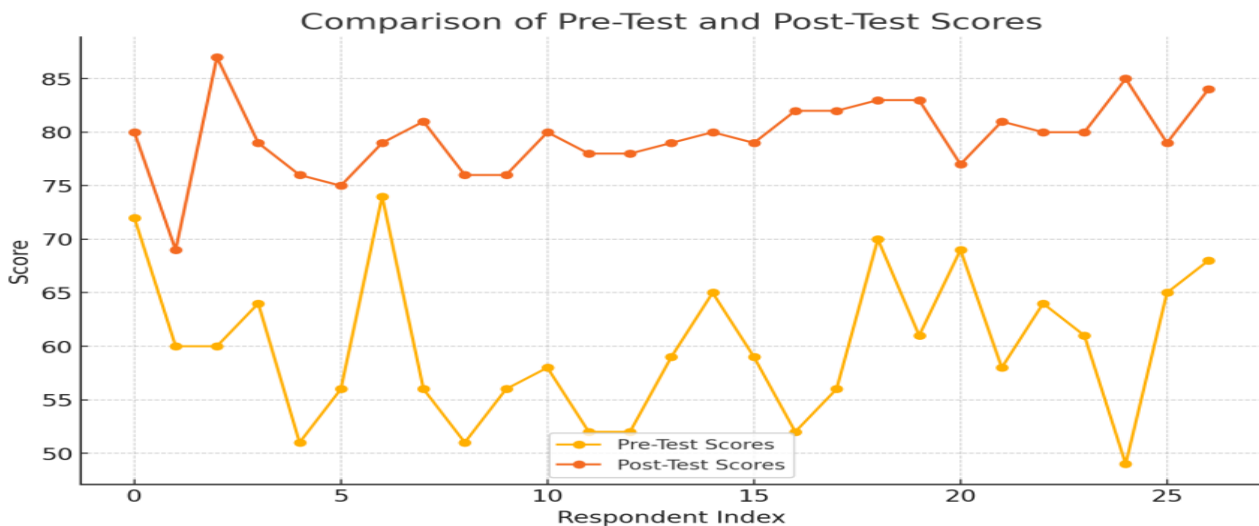
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data pengabdian diperoleh melalui pre-test dan post-test yang diberikan kepada 27 advokat di Kota Jayapura. Hasil pre-test menunjukkan rata-rata skor sebesar 59,93 dengan standar deviasi 6,84, mengindikasikan variasi yang cukup besar dalam kemampuan awal peserta. Sebaliknya, post-test menunjukkan peningkatan rata-rata menjadi 79,56 dengan standar deviasi yang lebih kecil, yaitu 3,56, yang mengindikasikan hasil yang lebih konsisten.

Tabel 1. Perhitungan statistik deskriptif

	Pretest	Posttest
<i>Count</i>	27	27
<i>Mean</i>	59,9	79,5
<i>Std</i>	6,8	3,5
<i>Min</i>	49	69
<i>Max</i>	74	87



Gambar 1. Hasil uji beda

Uji normalitas data pre-test dan post-test menggunakan metode Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data cenderung mengikuti distribusi normal. Hal ini penting untuk memastikan keabsahan penggunaan uji parametrik dalam analisis lanjutan.

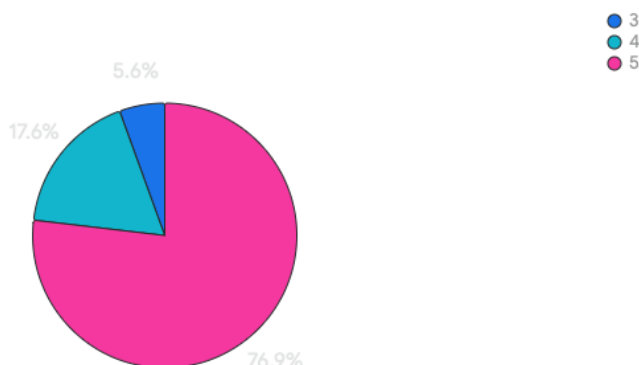
Uji Paired t-Test dilakukan untuk membandingkan skor pre-test dan post-test. Hasil uji menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan antara kedua skor ($p\text{-value} < 0,05$), mengindikasikan bahwa program pelatihan dan pendampingan memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis peserta.

Kepuasan peserta terhadap program dan materi pelatihan

Statistik deskriptif untuk variabel "Kepuasan". Rata-rata tingkat kepuasan adalah 4,67 dari 5, dengan standar deviasi 0,65. Skor minimum adalah 3, dan maksimum adalah 5. Mediannya adalah 5, menunjukkan bahwa setidaknya setengah dari peserta menilai kepuasan mereka pada tingkat tertinggi. Kuartil pertama (25%) adalah 4, dan kuartil ketiga (75%) adalah 5, menunjukkan bahwa sebagian besar data berada di antara 4 dan 5.

- Tingkat Kepuasan Tinggi:** Secara umum, peserta pelatihan menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap program dan materi pelatihan, dengan rata-rata skor kepuasan 4,67 dari 5.
- Variasi Rendah:** Standar deviasi yang relatif kecil (0,65) menunjukkan bahwa skor kepuasan cenderung mengelompok di sekitar rata-rata, artinya tidak banyak variasi dalam tanggapan peserta.
- Median Tinggi:** Median 5 menunjukkan bahwa setidaknya setengah dari peserta memberikan skor tertinggi (5) untuk semua aspek yang dinilai.

- d) Sebagian Besar Data di Atas Rata-rata: Kuartil pertama (4) dan kuartil ketiga (5) menunjukkan bahwa sebagian besar data berada di atas rata-rata.



Gambar 2. Persentase kepuasan peserta terhadap program dan materi pelatihan

Output yang dihasilkan

Program pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memfasilitasi 27 peserta dalam pelatihan penulisan buku, yang menghasilkan 18 karya tulis berupa kumpulan puisi, esai, dan cerita pendek. Dari 18 karya tulis tersebut, 3 di antaranya telah berhasil dipublikasikan. Pencapaian ini menunjukkan antusiasme dan keseriusan peserta dalam mengikuti pelatihan serta mengembangkan potensi mereka di bidang kepenulisan, sekaligus meningkatkan keterampilan menulis, menumbuhkan kepercayaan diri untuk berkarya, dan membuka peluang publikasi. Ketiga buku yang diterbitkan tersebut merupakan hasil kolaborasi dengan penerbit Media Publikasi Kita (MPK) yang berlokasi di Kabupaten Jayapura, Papua.

Pemilihan penerbit MPK didasarkan pada reputasinya yang terpercaya dan proses seleksi naskah yang ketat, sehingga menjamin kualitas buku yang diterbitkan. Penerbit MPK menerapkan standar editorial yang komprehensif, meliputi pemeriksaan tata bahasa, gaya bahasa, alur cerita (untuk karya fiksi), dan substansi (untuk karya non-fiksi). Selain itu, desain sampul yang menarik dan tata letak isi buku yang rapi juga diperhatikan untuk meningkatkan kenyamanan pembaca. Kualitas cetakan pun menjadi prioritas untuk menghasilkan gambar dan teks yang jelas. Dengan demikian, buku-buku hasil program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi para pembaca, berkontribusi pada peningkatan literasi di daerah tersebut, menyediakan bacaan yang mendidik dan menghibur, serta menginspirasi masyarakat untuk lebih mencintai literasi.

Pembahasan

Peningkatan keterampilan menulis

Program pelatihan dan pendampingan menulis buku menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis advokat hukum di Kota Jayapura. Hasil uji Paired t-Test menunjukkan adanya peningkatan skor yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* ($p\text{-value} < 0,05$). Hasil ini mendukung teori pembelajaran orang dewasa (*andragogi*) yang menekankan pentingnya relevansi, kemandirian, dan pengalaman dalam proses pembelajaran. Program ini dirancang dengan memperhatikan karakteristik advokat sebagai peserta didik dewasa, yaitu dengan menyediakan materi yang relevan dengan kebutuhan profesi, memberikan fleksibilitas dalam proses belajar, dan memanfaatkan pengalaman praktis mereka sebagai bahan diskusi (Sembiring, 2019; Gatra, 2019). Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan efektivitas metode pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan keterampilan menulis. Peningkatan keterampilan menulis ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya intensitas pelatihan yang memadai, kualitas pendampingan dari fasilitator yang berpengalaman, serta motivasi peserta untuk belajar dan mengembangkan diri.

Peningkatan keterampilan menulis buku berdampak positif terhadap profesionalitas advokat (CT-CAT, 2019). Advokat dengan keterampilan menulis yang baik mampu menyusun dokumen hukum yang akurat, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan kualitas advokasi hukum dan memperjuangkan hak-hak klien secara optimal. Di sisi lain, program ini juga berkontribusi pada pengembangan literasi hukum di masyarakat. Dengan meningkatnya jumlah advokat yang mampu menulis buku bertema hukum, diharapkan akses masyarakat terhadap informasi dan pengetahuan hukum menjadi lebih luas, sehingga dapat meningkatkan kesadaran hukum dan akses terhadap keadilan.

Tingkat kepuasan peserta

Pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan menulis buku pada komunitas advokat hukum di Kota Jayapura menunjukkan hasil yang positif, terutama ditinjau dari tingkat kepuasan peserta. Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner, rata-rata tingkat kepuasan peserta mencapai 4,67 dari skala 5. Tingkat kepuasan yang tinggi ini diperkuat dengan nilai standar deviasi sebesar 0,65 yang mengindikasikan variasi yang rendah dalam tanggapan peserta, artinya terdapat konsistensi yang tinggi dalam menilai kepuasan terhadap program.

Tingginya tingkat kepuasan peserta dapat diinterpretasikan sebagai indikator keberhasilan program dalam mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan

keterampilan menulis advokat hukum. Beberapa faktor diperkirakan berkontribusi terhadap capaian ini. Pertama, relevansi materi pelatihan dengan kebutuhan peserta. Materi yang disampaikan difokuskan pada pengembangan keterampilan menulis buku bertema hukum, seperti teknik penulisan argumentatif, penelitian hukum, dan penyusunan kerangka karangan. Hal ini sesuai dengan tuntutan profesi advokat yang membutuhkan keterampilan menulis yang baik dalam menyusun berbagai dokumen hukum. Kedua, kualitas penyampaian materi oleh fasilitator yang berpengalaman dan kompeten di bidangnya. Metode penyampaian yang interaktif, melibatkan diskusi, dan studi kasus nyata mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan pemahaman peserta. Ketiga, terjalinnya interaksi yang baik antara peserta dan fasilitator. Fasilitator memberikan ruang yang cukup bagi peserta untuk bertanya, berdiskusi, dan mendapatkan umpan balik terhadap tulisan mereka.

Meskipun demikian, perlu diperhatikan kemungkinan adanya bias dalam data kuesioner. Salah satu bias yang mungkin muncul adalah social desirability bias, di mana peserta cenderung memberikan jawaban yang dianggap baik atau sesuai dengan harapan peneliti (Yuli, 2021). Untuk mengatasi hal ini, peneliti menjamin kerahasiaan jawaban peserta dan menekankan pentingnya memberikan jawaban yang jujur. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi data dengan mengumpulkan data dari sumber lain, seperti observasi dan wawancara, untuk memperkuat validitas data kuesioner.

Tingginya tingkat kepuasan peserta memiliki beberapa implikasi penting. Pertama, hal ini menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendampingan menulis buku yang diselenggarakan telah berjalan efektif dan memenuhi kebutuhan peserta. Kedua, kepuasan peserta dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk terus mengembangkan keterampilan menulis dan menghasilkan karya-karya hukum yang berkualitas. Ketiga, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perguruan tinggi atau lembaga lain yang ingin menyelenggarakan program serupa.

Meskipun program ini telah mencapai tingkat kepuasan yang tinggi, tetap terdapat beberapa rekomendasi untuk perbaikan program di masa mendatang. Pertama, meningkatkan variasi metode pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti platform pembelajaran *online* dan aplikasi penulisan. Kedua, memperluas jangkauan program dengan menyelenggarakan pelatihan di berbagai wilayah dan menyasar berbagai kalangan profesional hukum, tidak hanya advokat. Ketiga, menjalin kerjasama dengan penerbit atau media massa untuk memfasilitasi publikasi karya-karya hukum yang dihasilkan oleh peserta. Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan program pelatihan dan pendampingan menulis buku dapat

memberikan dampak yang lebih luas dan signifikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang hukum.

Output dan dampak program

Program pelatihan dan pendampingan ini berhasil menghasilkan 18 karya tulis dari peserta, di mana 3 di antaranya telah dipublikasikan. Kerjasama yang dijalin dengan penerbit MPK berperan penting dalam menjamin kualitas buku yang diterbitkan. Penerbit MPK memberikan pendampingan dalam proses penyuntingan, tata letak, dan pencetakan buku, sehingga karya tulis peserta memiliki standar publikasi yang baik. Capaian output program ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan jumlah karya tulis dan publikasi di kalangan advokat hukum di Kota Jayapura. Program ini telah berhasil mendorong advokat untuk lebih produktif dalam menulis dan mempublikasikan karya mereka. Hal ini sejalan dengan tujuan awal program, yaitu meningkatkan keterampilan menulis, memfasilitasi publikasi karya hukum, dan mengurangi kesenjangan dalam kemampuan menulis di antara advokat.

Program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan menulis dan jumlah publikasi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan literasi di daerah tersebut. Karya-karya tulis yang dihasilkan oleh peserta diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan informasi bagi masyarakat, akademisi, dan praktisi hukum. Selain itu, program ini juga berdampak positif pada kepercayaan diri peserta dan motivasi mereka untuk terus berkarya. Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam meningkatkan jumlah publikasi karya tulis dari program ini, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya peserta, serta kurangnya informasi mengenai peluang publikasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan sosialisasi mengenai pentingnya publikasi dan memfasilitasi akses peserta terhadap informasi dan peluang publikasi.

Keterbatasan

Pengabdian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasi hasil dan menggeneralisasi temuan. Pertama, ukuran sampel yang terbatas pada advokat hukum di Kota Jayapura menyebabkan hasil penelitian ini belum tentu dapat diberlakukan pada populasi advokat yang lebih luas. Kedua, metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu kuesioner dan tes, mungkin belum mencakup semua aspek yang relevan dengan keterampilan menulis, seperti kemampuan berpikir kritis dan kreativitas. Ketiga, faktor-faktor eksternal seperti kesibukan profesional peserta dan kondisi lingkungan kerja dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut perlu diatasi dalam pengabdian selanjutnya agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan representatif mengenai dampak program pelatihan dan pendampingan menulis buku pada

komunitas advokat hukum. Penelitian lanjutan dengan skala yang lebih besar, menggunakan metode pengumpulan data yang lebih bervariasi, dan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal secara lebih mendalam diperlukan untuk memperkuat validitas dan reliabilitas temuan penelitian.

SIMPULAN

Program pelatihan dan pendampingan menulis buku bagi advokat hukum di Kota Jayapura telah berhasil mencapai tujuannya. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis advokat, yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor yang signifikan antara pre-test dan post-test. Tingkat kepuasan peserta yang tinggi mengindikasikan bahwa program ini telah dilaksanakan dengan baik dan memenuhi kebutuhan peserta. Output program berupa karya tulis yang dihasilkan oleh peserta, termasuk yang telah dipublikasikan, menunjukkan adanya peningkatan produktivitas dan motivasi advokat dalam menulis.

Program ini memberikan dampak positif tidak hanya bagi advokat sebagai peserta, tetapi juga bagi masyarakat dan pengembangan ilmu hukum. Peningkatan keterampilan menulis advokat diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan hukum dan akses masyarakat terhadap keadilan. Karya-karya tulis yang dihasilkan juga berkontribusi pada perkembangan literasi hukum dan wacana hukum di Indonesia.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal ukuran sampel dan metode pengumpulan data. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan skala yang lebih besar dan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi jangka panjang untuk melihat dampak program secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin, A. A. (2018). Peran Etika Profesi Hukum sebagai Upaya Penegakan Hukum yang Baik. *El-Faqih : Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, 4(2), 50-67. <https://doi.org/10.29062/faqih.v4i2.25>
- CT-CAT. (2019). 'Advokat Menulis' Ajak Advokat Berbagi Edukasi Hukum Lewat Tulisan. Hukum Online. <https://www.hukumonline.com/berita/a/advokat-menulis-ajak-advokat-berbagi-edukasi-hukum-lewat-tulisan-lt5dbfe23be7d99/>
- Farnesty, E., Sari, F. R., Dzaky, R., Septia, R. B., Alayya, S. B., Adinda, S. F., & Khalisa, V. (2024). Etika Profesi Hukum: Mengungkap Pelanggaran Kode Etik dalam Kasus Suap Pengacara. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 1(6), 98–116. <https://doi.org/10.62383/aliansi.v1i6.555>

- Gatra. (2019). *Hadapi Era 4.0, Advokat Harus Piawai Menulis*. Kongres Advokat Indonesia. <https://www.kai.or.id/berita/16466/hadapi-era-4-0-advokat-harus-piawai-menulis.html>
- Heriani, F. N. (2022). *Enam Keahlian yang Wajib dikuasai oleh Advokat*. Hukum Online website: <https://www.hukumonline.com/berita/a/enam-keahlian-yang-wajib-dikuasai-oleh-advokat-lt629ddd1181b75/>
- Husain, F., Puspitawati, D. C., Saputra, R. A., Istiqomah, M. N., & Kurniaputra, S. N. D. (2024). Meningkatkan Keterampilan Praktik Advokat Melalui Magang: Pengalaman Mahasiswa Prigel di Josant and Friend's Law Firm. *JANU: Jurnal Abdimas Nusantara*, 1(02), 49-61. <https://doi.org/10.70294/v5v4q615>
- Ingratubun, F., Tamher, S., & Ramli, R. (2022). Tinjauan Sosio Yuridis Atas Pelanggaran Kode Etik Yang Dilakukan Oleh Advokat Terhadap Kliennya Di Kota Jayapura. *Jurnal Ius Publicum*, 2(2), 139–149. <https://doi.org/10.55551/jip.v4i4.30>
- Krisnowo, R. D. A. P., & Sianturi, R. M. (2022). Peran Advokat dalam Pendampingan Hukum Terhadap Klien. *Jurnal Jendela Hukum*, 9(1), 52–63. <https://doi.org/10.24929/fh.v9i1.1958>
- Kurniawati, L. S., Sugimin, S., & Lakarim, R. (2022). Implementasi Pemberian Bantuan Hukum Kepada Masyarakat Tidak Mampu melalui Posbakum di Pengadilan Agama Jayapura. *HUNILA: Jurnal Ilmu Hukum dan Integrasi Peradilan*, 1(1), 39–50. <https://doi.org/10.53491/hunila.v1i1.385>
- Meisarah, P. (2025). Pentingnya Pendidikan Berkelanjutan Bagi Advokat dalam Menghadapi Perubahan Peraturan. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(2), 624–632. <https://doi.org/10.61722/JINU.V2I2.3921>
- Pakarti, T. A., & Erni, D. (2022). Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris: Bagaimana Peran dan Fungsi Dewan Kehormatan Notaris? *Kertha Semaya : Journal Ilmu Hukum*, 10(7), 1663. <https://doi.org/10.24843/ks.2022.v10.i07.p17>
- Prayetno, S., Permadi, H., & Sarikusumaningtyas, W. (2022). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Superior Advokat dada Kantor Hukum. *Media Bina Ilmiah*, 17(3), 537–547. <https://doi.org/10.33578/mbi.v17i3.162>
- Samariadi, S., Riznawara, I., Ramadhani, F. L., Putri, S. N., Imanuela, S. M., & Apsalina, P. D. (2024). Analisis Terhadap Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Pekanbaru dalam Pemberian Bantuan Hukum. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 24–37. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7201>
- Sembiring, E. K. J. (2019). *Peradi Gembleng Para Advokat Pelatihan Menulis dan*

Berelasi dengan Media. Sindo.News.
<https://nasional.sindonews.com/berita/1455216/15/peradi-gembleng-para-advokat-pelatihan-menulis-dan-berelasi-dengan-media>

Setyowati, H., & Muchiningtias, N. (2018). Peran Advokat dalam Memberikan Bantuan Hukum Kepada Masyarakat dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. *Lex Scientia Law Review*, 2(2), 155–168.
<https://doi.org/10.15294/lesrev.v2i2.27582>

Thea, A. Da. (2023). *Buka PKPA Hukumonline-Yarsi-Peradi, Ada 4 Unsur Kompetensi Penting Calon Advokat.* Hukum Online.
<https://www.hukumonline.com/berita/a/buka-pkpa-hukumonline-yarsi-peradi--ada-4-unsur-kompetensi-penting-calon-advokat-lt65114bdadb697/>

Wibisana, A. G. (2024). *Melawan Mitos Publikasi Ilmiah, Refleksi dari Jurnal Ilmiah Bidang Hukum.* Hukum Online.
<https://www.hukumonline.com/berita/a/melawan-mitos-publikasi-ilmiah--refleksi-dari-jurnal-ilmiah-bidang-hukum-bagian-akhir-lt667fb932e458f/>

Yuli, T. (2021). Kualitas Layanan Widyaiswara dan Kepuasan Peserta Pelatihan di BPSDMD Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Widyaiswara Indonesia*, 2(2), 71–84. <https://doi.org/10.56259/jwi.v2i2.82>

Yuwono, L. G., Meiliani, M., & Yuwono, P. (2024). Analisis Permasalahan dalam Praktek Profesi Advokat Terhadap Akses Keadilan di Masyarakat. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), 466–470. <https://doi.org/10.31316/jk.v8i1.6249>